



## **Peningkatan *Life Skill* Melalui Pelatihan *Microsoft Word* Pada LPK Teknoss Ciruas Kota Serang**

**Abira Salsabila<sup>1</sup> Nur Alicia<sup>2</sup> Ino S Rawita<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Non Formal  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: 2221210090@untirta.ac.id  
2221210057@untirta.ac.id  
ino@untirta.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to find out how to increase Life Skills through Microsoft Word training at LPK TEKNOSS Ciruas, Serang City. The approach used in this study is a qualitative approach. The research was conducted at LPK TEKNOSS Ciruas, Serang City, Banten. Sources of data in this study were obtained through direct interviews with the head of training management and tutors at LPK Teknoss. The secondary data sources as a complement to the primary data are in the form of documents, videos, sound recordings and photo documentation. The main reason for LPK TEKNOSS to hold this training program is the urgency that is needed by teenagers to adults. The training programs taught include: the latest features, tab design, read more view, read more view, expand and collapse features, live layout and alignment guides features, easily accessible layout options features, improved table features, and many more. Improving life skills itself is a provision in education at LPK TEKNOSS to make individual quality competitive and have abilities or skills in everyday life that can be used for life. Improving these life skills also needs to be honed and studied more deeply to increase professionalism as well as improve self-quality of skills or abilities. There are still many people who do not develop life skills especially in Microsoft word so that these skills or abilities need to be honed and need to be taught to institutions as well as being developed for other education. The development of information and communication technology is very important especially to support life and abilities in everyday life.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara peningkatan *Life Skill* melalui pelatihan *Microsoft Word* pada LPK TEKNOSS Ciruas Kota Serang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di LPK TEKNOSS Ciruas, Kota Serang, Banten. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung kepala pengelola pelatihan dan tutor LPK Teknoss. Adapun sumber data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu berupa dokumen, video, rekaman suara dan foto dokumentasi. Alasan utama LPK TEKNOSS mengadakan program pelatihan ini yaitu urgensinya yang sangat dibutuhkan kalangan remaja sampai orang dewasa. Adapun program pelatihan yang diajarkan diantaranya seperti: fitur terbaru, *design tab*, *read more view*, *read more view*, *fitur expand dan collapse*, *fitur live layout dan alignment guides*, *fitur layout options* yang mudah diakses, perbaikan fitur table, dan masih banyak lagi. Peningkatan *life skill* ini sendiri sebagai bekal dalam pendidikan di LPK TEKNOSS untuk menjadikan kualitas individu agar memiliki daya saing dan kemampuan atau skill dalam keseharian yang dapat digunakan untuk kehidupan, peningkatan *life skill* ini juga perlu diasah dan dipelajari lebih dalam untuk meningkatkan

### **Article History**

Received: 22-06-23  
Reviewed: 13-07-23  
Published: 20-09-23

### **Key Words:**

*life skill, lpk teknoss, Microsoft word.*

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 22-06-23  
Direview: 13-07-23  
Diterbitkan: 20-09-23

### **Kata Kunci:**

*life skill, lpk teknoss, Microsoft word.*

profesionalisme juga meningkatkan kualitas diri terhadap skill atau kemampuan yang dimiliki. Masih banyak orang yang kurang mengembangkan life skill terlebih pada Microsoft word sehingga skill atau kemampuan ini perlu diasah dan perlu diajarkan terhadap lembaga juga dikembangkan terhadap pendidikan lainnya, tujuan dari penelitian ini juga untuk memberitahukan juga mengedukasi terhadap masyarakat bahwa peningkatan life skill terlebihnya pada Microsoft word atau pengembangan teknologi informasi dan komunikasi itu sangat penting terlebih untuk menunjang kehidupan dan kemampuan dalam sehari-hari.

## PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan akan IPTEK sangat dibutuhkan terutama dalam bidang pendidikan dengan ada kemajuan IPTEK yang pesat ini memudahkan dalam segala urusan dalam bidang dan sistem untuk itu keahlian dalam mengelola komputer sangat dibutuhkan. Salah satunya keahlian dalam bidang Microsoft Word. Keahlian Microsoft word dalam IPTEK kini menjadi acuan dalam kemampuan baik itu bidang pekerjaan maupun pendidikan karena dianggap menjadi salah satu pengolahan data yang paling mudah atau paling bawah. Untuk menunjang kebutuhan IPTEK maka LPK menjadi satuan pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan bagi masyarakat sebagai bekal pengetahuan juga kecakapan hidup untuk mengembangkan diri terlebih pada kemampuan atau *life skill*. Setiap inovasi ditunjukkan untuk memberikan manfaat juga sebagai perubahan yang sangat luas, di masa sekarang saat ini iptek merupakan suatu hal yang sudah wajib dipelajari dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam sekolah anak-anak maupun orang tua dipaksa untuk bisa menggunakan teknologi sebagai alternatif pembelajaran dari perkembangan teknologi iptek tersebut.

Herlinda et al. (2017) mengatakan bahwa hasil dari pelatihan juga dapat meningkatkan kemampuan individu seseorang, akademik, sosial, vokasional. Adapun pendapat lain dari UNESCO dalam Anwar (2006) bahwa program *life skills* bertumpu kepada empat asas pembelajaran, diantaranya yaitu belajar untuk memperoleh pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk bisa membuat (*learning to do*), belajar untuk bisa menjadi seseorang yang berguna (*learning to be*), dan belajar untuk dapat hidup bersama (*learning to live together*). Penggunaan IPTEK terlebih pada era digital memaksa atau menuntut setiap individu untuk bisa menggunakannya dan diimplementasikan baik itu dalam kegiatan pendidikan maupun pekerjaan sehari-harinya dikarenakan era modern yang telah berkembang pesat sehingga penggunaan IPTEK ataupun teknologi informasi dan komunikasi begitu luas sehingga masyarakat atau setiap lembaga akan menggunakan IPTEK sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju bahkan ada anak usia dini kini telah mengenal era digital berupa media sosial yang menjadi perkembangan dari iptek itu sendiri, dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh IPTEK begitu sangat besar dan sangat cepat untuk diterima oleh masyarakat tanpa disadari. Manusia di era sekarang akan sangat sulit bertahan hidup tanpa kehadiran IPTEK dikarenakan ketergantungan hidup manusia kini ada pada IPTEK itu sendiri. Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pondok pesantren juga dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya, baik dibidang keagamaan, intelektual, maupun *life skill* yang mumpuni, sehingga eksistensi pondok pesantren tetap kokoh, Zainal Abidin (2014).

Microsoft word merupakan salah satu program dalam bidang pengolahan data yang dibutuhkan oleh yang disimpan oleh dalam bentuk dokumen ataupun dicetak. Microsoft word

banyak membantu setiap individu dalam kegiatan untuk mempermudah pembuatan dokumen maupun program pengolahan data secara instan, dibandingkan dengan pengolahan data di masa lampau dengan kehadiran Microsoft word mempermudah pengolahan data di manapun dan lebih terprogram penggunaannya dikarenakan teknologi dalam Microsoft word ini akan terus di-update setiap tahunnya demi mempermudah penggunaan menggunakan aplikasi tersebut. Dengan kehadiran Microsoft word ini tentu mempermudah siapapun dalam mengolah data dalam membuat dokumen sehingga penggunaan atau pengolahan data yang digunakan pada masa lampau kini telah berubah menjadi Microsoft word dan diikuti oleh perkembangan zaman hampir semua orang mengolah data melalui Microsoft word. Microsoft word sendiri memudahkan setiap individu untuk mengolah data tanpa perlu menulis secara langsung ataupun mengetik secara manual, Microsoft word sendiri memang diciptakan untuk menjadi alternatif dalam pengolahan data tanpa perlu menggunakan alat berat sehingga setiap penggunaannya akan merasa lebih efisien dan fleksibel dalam penggunaan Microsoft word itu sendiri, dalam Microsoft word sendiri terdapat banyak pilihan baik itu berupa tabel maupun gambar yang dapat diaplikasikan lebih mudah dibandingkan membuat hal tersebut secara manual. Perkembangan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari yang semakin maju tentu membuat individu harus belajar dan menyeimbangi kemampuan pada IPTEK tersebut guna dapat melatih *skill* juga mengasah kemampuan dalam penggunaan iptek khususnya pada Microsoft word sebagai pengolah data.

*Life skill* adalah kemampuan dalam kehidupan di mana kemampuan tersebut menjadi salah satu nilai plus atau nilai tambah dalam diri manusia. Kemampuan ini perlu diasah maupun perlu dikembangkan karena kan dalam kehidupan setiap manusia pasti membutuhkan kemampuan untuk bertahan hidup baik itu secara individu maupun sosial. Pada pembahasan kali ini atau penelitian kali ini *life skill* yang digunakan adalah mengembangkan *life skill* dalam Microsoft word dimana manusia atau individu dituntut untuk mengembangkan kualitas kemampuannya pada teknologi IPTEK yang semakin maju terlihat pada Microsoft word dimana dalam pengolahan data manusia harus bisa menggunakan Microsoft word secara keseluruhan. *Life skill* juga bisa menjadi dorongan maupun hambatan dalam kehidupan sehari-hari, *life skill* bisa ada apabila setiap individu memiliki kemauan dan memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan tersebut, Oleh sebab itu LPK teknos memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk belajar dan mengasah kemampuan mereka di bidang iptek terkhusus pada Microsoft word. Setiap individu perlu meningkatkan *life skill* terlebih pada bidang ilmu komunikasi dan teknologi dikarenakan dengan era yang telah maju setiap individu pasti bergantung terhadap teknologi yang berkembang dan sangat canggih Oleh sebab itu individu perlu meningkatkan kemampuan *Life skill* nya terhadap ilmu komunikasi dan teknologi khususnya Microsoft word sebagai pengolahan data yang memudahkan setiap penggunaannya dalam pekerjaan maupun pendidikan. Tujuan dari mengembangkan *life skill* di bidang ilmu komunikasi dan teknologi sendiri juga agar setiap individu tidak tertinggal di era digital. *Life skill* perlu dikembangkan karena setiap kemampuan perlu diasah dan perlu dilatih agar berguna dan agar mudah membantu ketika setiap perkembangan menjadi pesat, sebab itu walaupun setiap individu memiliki *life skill* kemampuan tersebut harus tetap diasah dan harus tetap dilatih.

Adapun tujuan dari mengimplementasikan *life skill* dalam pendidikan yaitu untuk mengaktualisasikan potensi setiap individu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dan solusi, lalu juga memberikan kesempatan pada tiap-tiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel dan efisien sesuai dengan prinsip, juga guna untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan lembaga

sebagai peluang dari pendidikan juga pemanfaatan sumber daya bagi masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan untuk mengenal lebih jauh apa itu iptek dengan harapan gagap teknologi yang dimiliki oleh masyarakat berkurang, juga memfasilitasi setiap individu untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terlebih pada teknik pengolahan data berbasis Microsoft word. *Life skill* atau kecakapan hidup adalah kemampuan juga kesanggupan yang diperlukan oleh setiap individu untuk menjalankan kehidupan dengan kecakapan yang mencakup segala aspek dan sikap juga perilaku manusia sebagai bekal dalam kehidupannya. *Let's kill* ini memberikan bekal dasar dan latihan yang dibutuhkan juga sebagai pengasahan terhadap keterampilan yang dimiliki oleh individu dengan mencakup nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan, dengan demikian *life skill* ini harus dapat merefleksikan nilai-nilai di kehidupan dalam progresnya untuk memperoleh kecakapan hidup sehingga individu siap dan cukup mampu untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Mengimplementasikan *life skill* sendiri sangat erat hubungannya dengan iptek dikarenakan setiap tahun perkembangan iptek semakin berkembang pesat sehingga diperlukan menguasai kemampuan dasar dari Microsoft word maupun iptek sebagai bekal untuk menempatkan diri di tengah-tengah masyarakat, berdasarkan temuan data yang telah dikumpulkan oleh kami baik dari hasil observasi wawancara maupun dokumen yang telah kami siapkan Kami menemukan bahwa prinsip implementasi pendidikan *life skill* pada LPK tekno ini sudah ada dan sudah diimplementasikan kepada setiap individu maupun peserta didik yang mengikuti bimbingan di LPK Tekno itu sendiri dalam artian pendidikan non formal di LPK tekno ini sudah terbentuk atau sudah tersusun pengelolaannya sendiri. Dalam pengimplementasian *life skill* terdapat banyak cara yang harus dilakukan antara lain adalah implementasi personal skill sebagai bentuk implementasi pada dirinya sendiri Hal ini dilakukan untuk mempraktekkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Lalu ada implementasi *thinking skill* yang mana Hal ini dilakukan dengan memberikan pengalaman atau permasalahan kepada peserta didik untuk dapat memecahkan permasalahannya sebagai acuan atau motivasi untuk mendorong peningkatan skill yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari, juga ada implementasi sosial skill yaitu kecakapan sosial yang dilakukan dengan peserta didik mendirikan organisasi-organisasi atau bekerja sama bersama individu lainnya untuk melihat kecakapan dalam bekerja sama secara tersusun dan konsentrasi. Adapun implementasi vokasional skill sebagai implementasi yang didapatkan dari kegiatan kursus LPK tersebut Hal ini tentu memancing keterampilan peserta didik setelah mengimplementasikan setiap pembelajaran yang telah dilakukan.

Lembaga pelatihan atau lembaga kursus merupakan salah satu bentuk program dari lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang luas dalam rangka memenuhi bekal untuk keterampilan seseorang, kecakapan hidup, pengetahuan dan sikap untuk mencapai kompetensi, dan mencapai skill yang relevan serta dibutuhkan di kehidupan sehari-hari. Pasal didirikannya LKP yaitu Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 62 tentang pendirian satuan pendidikan. Pada ayat (1) berbunyi : “setiap satuan pada pendidikan formal dan non formal yang didirikan wajib memperoleh izin pemerintah atau pemerintah daerah”. Pada ayat (2) berbunyi : “Syarat-syarat yang dilakukan untuk memperoleh izin meliputi isi pendidikan, pembiayaan pendidikan, sarana prasarana pendidikan, sistem evaluasi dan sertifikasi, serta manajemen dan proses Pendidikan”. Lembaga pendidikan berbasis pada bidang pendidikan non formal ini tentu akan sangat berguna bagi masyarakat dikarenakan lembaga ini menjadi penambah dari sistem pendidikan formal di mana iptek akan semakin diajarkan secara luas pada lembaga ini, Oleh sebab itu



sebagian besar masyarakat perlu sadar bahwa kehadiran lembaga berbasis pendidikan non formal akan sangat membantu sesuai dengan bidang yang di juru juga pemaparan materi atau kursus yang diterapkan terhadap masyarakat.

LPK TEKNOSS merupakan salah satu cabang dari lembaga Pendidikan Non Formal yang berlokasi di Komplek Griya Ampera Blok C No. 4, Pelawad, Kec. Ciruas, Kabupaten Serang, Banten. LPK TEKNOSS memiliki 2 program pelatihan, yaitu Bahasa Inggris dan Komputer. Berdirinya LPK ini dilatarbelakangi oleh keinginan dan kebutuhan dari masyarakat sekitar mengingat perkembangan teknologi yang kian pesat. Peserta yang mengikuti program pelatihan pada LPK ini beragam usia, mulai dari remaja yang masih mengenyam pendidikan hingga orang tua. Berdirinya LPK TEKNOSS ini tentu membantu masyarakat terlebih pada bidang komputer, di mana dalam pendidikan formal terlebih pada SD SMP dan SMA akan sulit ditemukan pembelajaran tentang komputer, dan hal itu menjadi salah satu alasan mengapa masih banyak masyarakat yang gagap teknologi dikarenakan semakin berkembang dan majunya teknologi tetapi pembelajaran yang diberikan tidak seimbang, Hal ini tentu membuat masih banyak masyarakat di Indonesia yang tertinggal akan perkembangan teknologi juga informasi yang semakin maju, dan Hal ini tentu dapat menyebabkan angka pengangguran di Indonesia semakin naik karena banyaknya perusahaan atau lembaga yang memilih menggunakan tenaga kerja asing dikarenakan tenaga kerja asing lebih mengetahui cara penggunaan teknologi seperti komputer dan Microsoft word. Oleh sebab itu LPK tekno mendirikan cabang dari lembaga pendidikan non formal dengan harapan bahwa setiap masyarakat dapat belajar tentang komputer dan IPTEK serta mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam bidang informasi dan teknologi berbasis modern.

Instruktur komputer di LPK Teknoss kebanyakan berasal dari tutor-tutor yang berpengalaman di bidangnya dan sudah bersertifikasi. Dalam pelatihan ini diadakan pada 15 kali pertemuan termasuk ujian. Terdapat 3 kelas yang ditawarkan dengan biaya yang berbeda, yaitu kelas reguler, kelas private, dan kelas sabtu-minggu. Dengan dihidirkannya tutor-tutor yang berpengalaman di bidangnya juga kelas yang fleksibel tentu dapat memudahkan setiap peserta didik ataupun teman belajar untuk merasa lebih nyaman dalam mengimplementasikan pembelajaran di LPK TEKNOSS ini, hal itu dikarenakan tutor mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelajaran yang akan diimplementasikan kepada teman belajar atau ke peserta didik untuk mencapai hasil dari program pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam pemilihan instruktur ataupun tutor dalam LPK TEKNOSS diperlukan tutor yang menguasai iptek juga mengikuti perkembangan teknologi sehingga seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi tutor ataupun tenaga pendidik tidak akan tertinggal dari kemajuan iptek itu sendiri.

Dengan adanya penelitian ini tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk melihat bagaimana peningkatan *Life Skill* melalui pelatihan Microsoft Word pada LPK TEKNOSS Ciruas Kota Serang. Penelitian ini juga diharapkan untuk memberikan masyarakat edukasi bahwa mengasah *life skill* terlebih pada bidang IPTEK sangat diperlukan dan hal tersebut harus dicapai oleh setiap masyarakat untuk meningkatkan *life skill* melalui pelatihan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih kurangnya peningkatan *life skill* yang terjadi pada masyarakat terlebih di bidang IPTEK sehingga mengharuskan masyarakat membuka mata dan menerima bahwa pembelajaran tentang teknologi dan informasi itu begitu penting, juga sebagai harapan terhadap pemerintah untuk lebih memperhatikan pembelajaran ilmu teknologi diterapkan terhadap Sekolah menengah atas dan Sekolah menengah pertama sebagai bekal untuk peningkatan *life skill* peserta didik agar bisa memiliki jiwa saing yang

kuat. Dengan adanya lembaga latihan ini tentu membantu setiap individu dalam pengembangan kemampuan kehidupan yang menjadi sangat berguna bagi dirinya dan orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu sarana dari pokok yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dalam peningkatan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistematis, metodologis, dan konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di LPK TEKNOSS Ciruas, Kota Serang, Banten. Untuk sumber data yang kami gunakan dalam penelitian pembelajaran ini yaitu sumber data sekunder dan data primer. Sumber data primer didapat melalui wawancara kepada kepala pengelola pelatihan dan tutor LPK Teknoss. Adapun sumber data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu berupa dokumen, video, rekaman suara dan foto dokumentasi. Pada data primer ini dilakukan metode pendekatan terhadap tutor juga peserta didik untuk mengetahui bagaimana sistematis juga rencana pada pembelajaran di LPK teknos tersebut, pendekatan yang dilakukan terjadi secara alami dengan cara mengajak lawan bicara berinteraksi baik itu secara formal maupun nonformal sehingga tercipta pendekatan secara alami dan lawan bicara merasa nyaman untuk diwawancarai. Hal tersebut dilakukan guna mencegah terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi terhadap lawan bicara. Penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif juga analitik, dengan arti bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan juga fenomena dalam situasi penelitian yang berhubungan dengan keadaan sesuatu dan hanya mempelajari gejala sebanyak-banyaknya. Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pembelajaran komputer teknos di Ciruas Kota Serang, sebagai hasil dari studi pendahuluan bahwa LPK teknos menjadi LPK yang banyak membantu dalam masyarakat dalam pengolahan data juga memberikan pembelajaran non formal juga pelatihan berbasis komputer.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Awal mulanya Teknoss berdiri pada tahun 1992 yang bertempat di Bandung. Sejarah kemunculan LPK TEKNOSS bermula dari Lembaga bimbingan belajar biasa. Bimbingan belajar merupakan proses belajar mengajar yang diberikan kepada tutor untuk bantuan kepada siswa atau yang berlanjut usia untuk menyelesaikan masalah-masalah belajar yang di hadapi sehingga proses belajar tercapai. Pada saat itu bimbingan belajar saat itu banyak peminatnya baik dari kalangan siswa – siswi maupun orang dewasa yang ingin terus belajar. Dikarenakan banyaknya siswa-siswi yang ingin belajar iptek dan masih gagap teknologi sehingga dibuatlah lembaga pelatihan yang semakin membesar dan banyak membantu setiap individu Dalam mengasah life skill dalam bidang ilmu komunikasi dan teknologi.

Pada dasarnya LPK TEKNOSS merupakan salah satu dari Lembaga Pendidikan Non Formal yang berdirinya dikarenakan urgensi dari kebutuhan yang sangat mendesak bagi mereka yang ingin memiliki bidang keterampilan yang dibutuhkan di dunia pemerintahan maupun swasta. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pembelajaran iptek pada pendidikan formal yang mengharuskan lembaga atau pendidikan non formal menjadi penyedia atau penambah dari kurangnya hal tersebut, masalah tersebut menjadi urgensi karena semakin berkembangnya zaman semakin berkembangnya juga teknologi yang mengharuskan setiap individu dapat menggunakan iptek sehingga urgensi tersebut mendesak pada siapapun untuk segera belajar pendidikan ilmu komunikasi dan teknologi secara cepat dan tepat, namun dikarenakan pendidikan formal pada saat itu belum menyediakan pembelajaran iptek ini

sehingga pada lembaga pendidikan non formal pun disediakanlah pembelajaran penambah ataupun pengganti dalam bidang iptek ini. Pembelajaran iptek pada LPK tekno tentu saja membuahkan hasil di mana dapat memajukan program pendidikan secara progres dan bertahap sehingga gagap teknologi yang dialami masyarakat semakin berkurang dengan seiring perkembangan zaman juga kecanggihan teknologi yang semakin berkembang pesat. Perlunya diperhatikan pada pembelajaran iptek terlebih pada Microsoft word tentu saja mempengaruhi pada high skill yang diperlukan oleh tiap individu sebagai acuan dalam keterampilan hidup yang memudahkan untuk memecahkan setiap masalah. Life skill pada Microsoft word terlebih pada iptek ini tentu saja perlu diasah dan dipelajari oleh setiap individu guna menjadi keterampilan juga nilai plus pada setiap individu dengan mengembangkan dan mengesahkan setiap kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan.

Dunia Pendidikan Non Formal ini merupakan pendidikan terakhir mereka yang ingin memiliki berbagai bidang keterampilan yang dibutuhkan di dunia pemerintahan maupun swasta. LPK Teknoss ini mempunyai program pelatihan untuk mendasari keterampilan yang mereka inginkan seperti Bahasa Inggris LPK Teknoss ini mempunyai tujuan untuk melatih siswa – siswi sampai orang dewasa untuk bisa dapat belajar hal ini seperti belajar memahami Grammar Dasar, melafalkan kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris yang benar dan baik, mampu membuat kalimat yang sederhana, dan mampu menerjemahkan kalimat sederhananya. Selanjutnya memiliki program pelatihan Reparasi dan Instalasi dimana siswa – siswi sampai orang dewasa untuk dapat belajar dengan tujuan untuk melakukan penyusunan pada perangkat komputer, untuk dapat melakukan inventaris software dan inventaris hardware, memasang interface card, melakukan installasi system operasi dan software dan menyelesaikan masalah yang sederhana dalam ruang lingkup pekerjaannya dalam bidang perangkat penyusunan komputer selanjutnya yang terakhir yaitu Microsoft Office dimana pada program pelatihan ini sangat dibutuhkan kalangan remaja sampai orang dewasa untuk memahami ini agar mampu menggunakan sistem operasi windows, mampu membuat manajemen, menggunakan Ms Power point, Ms Excel, Ms Word, penggunaan mesin pencarian (Google) dan penggunaan Email.

Setelah itu penelitian ini mengambil salah satu program pelatihan Microsoft Office dan mengambil beberapa peran bidang yaitu Microsoft Word. Microsoft Word 2013 merupakan program yang memiliki proses untuk membantu desain kita dan membantu menghasilkan dokumen yang berkualitas dan profesional. Microsoft word juga membantu kita untuk mengatur dan menuliskan dokumen yang kita inginkan agar terlihat efektif dan efisien. Pelatihan ini juga mengembangkan life skill setiap peserta didik juga mengedukasi setiap murid siswa atau siswi yang akan mulai mempelajari perkembangan iptek maupun Microsoft word dengan cara yang mudah dan efisien juga fleksibilitas waktu yang tentu memudahkan dalam proses pembelajaran. Dimana para siswa – siswi sampai orang dewasa belajar untuk menggunakan word seperti:

#### 1. Fitur terbaru

Di dalam word 2013 dimana fitur-fitur baru dan perbaikan ini yang ada di dalam menciptakan dokumen, baik dalam mengedit, membaca, dan berkolaborasi antarmuka yang dirancang dengan tampilan yang sederhana dan mudah diakses agar siswa – siswa agar dapat lebih berkonsentrasi pada beberapa konten. Fitur terbaru juga diciptakan dengan lebih sederhana sehingga memudahkan dalam pembuatan maupun pengolahan data dapat diakses secara mudah dan instan dan tentu saja hal tersebut dapat membantu setiap individu Dalam pengerjaan atau pengolahan data.

## 2. Design Tab

Pada Microsoft Word 2013 menambahkan pada suatu tab baru yaitu tab design yang berisi dengan beberapa format yang ada pada tampilan dokumen seperti; *grup themes (colors, themes, fonts)* dan *grup page background (watermark, page borders, page color)* yang ada pada di word pada versi sebelumnya berada pada tab page layout. Selanjutnya tambahkan dengan fitur terbaru pada tab ini adalah grup Document Formating yang berisi dengan format untuk seperti judul, heading, dan isi dokumen serta opsi untuk pada spasi paragraf yang lebih menarik. Kita juga bisa dapat menjadikan settingan formal dalam dokumen yang kita sudah buat lalu klik style set dan theme (termasuk kedalam warna, efek, font, dan spasi) sebagai format default yang dapat digunakan pada setiap dokumen yang baru.

## 3. Mode Baca

Word 2013 menambahkan Mode baca, yang akan mempresentasikan halaman dalam bentuk horizontal (kolom). Fitur ini hampir serupa dengan Word 2010. Hanya saja dalam fitur ini difokuskan untuk pengguna layer sentuh atau tablet. Kita juga dengan lebih mudah untuk memperbesar ukuran teks pada mode baca. Pada mau dibaca tersebut juga memudahkan setiap pengguna untuk membaca sebelum mengedit ataupun merevisi setiap dokumen yang dibaca.

## 4. Fitur Expand dan Collapse

Keuntungan pada fitur ini dapat membantu kita untuk menyimpan dan menampilkan isi dokumen pada *Print Layout View*. Untuk menggunakan fitur ini, pada judul masing-masing di bagian seharusnya menggunakan format *Heading Style*. Bila kita ingin menggunakan fitur *Collapse* pada heading yang ada maka dari itu ditampilkan sedangkan isinya akan disembunyikan.

## 5. Fitur Live Layout dan Alignment Guides

Fitur *Live Layout* digunakan untuk menggunakan tampilan dokumen secara tepat waktu memperbesar, memindahkan, atau merotasi objek grafik, gambar, smartart atau shape. Posisi teks yang ada di sekitar objek akan otomatis berubah, sehingga dapat memudahkan kita melihat tampilan dokumen sebelum menerapkan perubahan tersebut.

## 6. Fitur Layout Options yang Mudah Diakses

Icon layout options akan muncul saat kita mengklik objek gambar yang ada, grafik, smartart, atau shape sehingga dapat memudahkan kita untuk mengatur posisi objek dengan teks dalam dokumen dengan cepat. Klik *icon Layout Options* untuk memilih opsi text wrapping, seperti square, through, atau tight. Dan disini kita juga bisa dapat mengatur posisi objek yang dapat diubah, saat ada penambahan atau penghapusan teks dalam dokumen. Atau objek tetap pada posisinya dalam halaman (*fix position on page*), walaupun ada penambahan dan penghapusan teks.

## 7. Perbaikan Fitur Tabel

Word 2013 dapat memudahkan kita untuk menambah kolom dan baris pada tabel dengan cara mengarahkan *mouse* di bagian yang ingin kita tambahkan. Cara menambahkan kolom: arahkan pointer mouse ke ujung garis pemisah kolom tabel paling atas dan klik *icon* tambah (+). Cara menambah baris: taruh *pointer mouse* di ujung garis

pemisah baris tabel paling kiri dan klik *icon* tambah (+). Word 2013 juga menambahkan *tool Border Painter* untuk membuat berbagai macam garis tabel dengan cepat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang ada pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini mengambil salah satu program pelatihan Microsoft Office dan mengambil beberapa peran bidang yaitu Microsoft Word. Dikarenakan bidang Microsoft word menjadi bidang dari iptek yang harus bisa dipelajari atau dikuasai sebagai tunjangan life skill oleh tiap individu, dikarenakan Microsoft word menjadi sarana iptek pertama untuk mempermudah pengolahan data sebelum masuk ke jenjang pengolahan data berikutnya.
2. Alasan utama LPK TEKNOSS mengadakan program pelatihan ini yaitu urgensinya yang sangat dibutuhkan kalangan remaja sampai orang dewasa. Hal ini tentu saja dilakukan sebagai latihan terhadap kemampuan setiap remaja maupun orang dewasa sebelum masuk ke dalam dunia pekerjaan atau sosialisasi masyarakat, tentu saja ketika memasuki dunia pekerjaan atau sosialisasi masyarakat setiap remaja ataupun orang dewasa harus memiliki life skill atau kemampuan untuk bertahan pada persaingan di era modern tersebut.
3. Adapun program pelatihan yang diajarkan diantaranya seperti: fitur terbaru, design tab, *read more view*, *read more view*, *fitur expand dan collapse*, *fitur live layout dan alignment guides*, *fitur layout options* yang mudah diakses, perbaikan *fitur table*, dan masih banyak lagi. Pembelajaran melalui fitur tentu saja sengaja dipaparkan agar peserta didik atau murid mengetahui fitur dan kegunaan pada Microsoft word sehingga mengasah *skill* untuk mengetahui seberapa banyak fitur yang bisa digunakan dalam Microsoft word dalam pengolahan data sehingga memudahkan setiap individu atau peserta didik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Dari hasil pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa kemampuan setiap individu perlu dikembangkan terlebih kemampuan dalam kehidupan yang mencakup nilai sosial maupun pendidikan, pendidikan non formal membantu mengembangkan juga melatih kemampuan setiap individu dengan cara yang mudah ataupun efisien diterapkan karena hal tersebut untuk memudahkan setiap individu melatih dan mengasah kemampuan dalam dirinya. LPK tekno menjadi lembaga pelatihan yang banyak membantu setiap masyarakat untuk tidak gagap teknologi dan membantu setiap individu untuk mengembangkan *life skill* yang ia punya terlebih pada bidang ilmu komunikasi dan teknologi. Semakin banyak program semakin banyak juga alternatif dalam pengolahan data seiring dengan perkembangan waktu juga teknologi yang semakin pesat untuk memilih alternatif tersebut belajar akan pendidikan komunikasi dan teknologi tentu menjadi suatu keharusan untuk setiap peserta didik maupun siswa sebagai pelatihan terhadap *life skill* juga untuk menyesuaikan diri dan waktu.

## SARAN

Program Pelatihan Kerja sangat dibutuhkan di zaman sekarang, karna bisa melatih skill untuk digunakan di dalam dunia kerja. Untuk itu akan lebih bagus lagi apabila pemasaran LPK TEKNOSS ini lebih konsisten, hal tersebut agar LPK TEKNOSS dapat diketahui oleh khalayak umum yang lebih banyak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Penulis ingin berterimakasih kepada:



1. Indra Sudrajat, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah
2. Orang Tua karena berkat semangat dan dukungan dari mereka, penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
3. Teman – Teman yang sudah mendukung saya.
4. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan tugas ini sehingga dapat menyelesaikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, A. (2006). *Pendidikan kecakapan hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). *Manajemen pelatihan hantaran dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar di lembaga kursus dan pelatihan*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 1–9.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Model Tellumpocoe Bagi Penyelenggara Kursus Pada Satuan Pendidikan Nonformal Tahun 2016*. Makassar.
- Sutarto, Joko. (2013). *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Teknoss.or.id. (2020). LPK TEKNOSS. Diakses pada 27 Mei 2023, dari <https://teknoss.or.id/>
- Trisnawati, B., Sudadio., & Fauzi, A. (2017). *Peningkatan Life Skills Warga Belajar melalui Kursus Komputer di PKBM Cipta Cendekia Kota Tangerang*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2): 176-185.
- Zainal Abidin. (2014). *Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 6 (1), 162-173, 2014.